

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN ANTARA METODE
TAFFLER DAN FULMER DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL
DISTRESS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2022)**

Oleh

Ida Bagus Putu Weda Ananta, NIM 2017051013

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui metode paling tepat saat memperkirakan kesulitan keuangan pada perseroan energi sudah terdaftar di BEI serta mengetahui penyebab perbedaan hasil tingkat akurasi antara metode prediksi Taffler dan Fulmer untuk memprediksi kesulitan keuangan. Pengkajian ini bagian pada pengkajian kuantitatif. Pengkajian memanfaatkan data sekunder di mana berasal atas pelaporan finansial dengan populasi perseroan sektor energi sudah publikasi di BEI periode 2018 – 2022. Jumlah sampel pengkajian ini sejumlah 30 perusahaan, sampel diambil dengan memanfaatkan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 25 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan metode Taffler mempunyai taraf ketepatan yang lebih besar dari metode Fulmer yaitu sebesar 91,33% dengan tingkat error 8,67%, sedangkan metode Fulmer memiliki tingkat akurasi sebesar 77,34% dengan tingkat error 22,66%. Hasil analisis perbedaan antar metode prediksi *financial distress* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode Taffler dengan metode Fulmer dalam memprediksi *financial distress*.

Kata Kunci : Metode Taffler, Metode Fulmer, Kesulitan Keuangan

**COMPARATIVE ANALYSIS OF ACCURACY AND CORRELATION
BETWEEN THE TAFFLER AND FULMER METHODS IN PREDICTING
FINANCIAL DISTRESS (CASE STUDY ON ENERGY COMPANIES LISTED
ON THE BEI, 2018 – 2022)**

By

Ida Bagus Putu Weda Ananta, ID 2017051013

Economics and Accounting Department

ABSTRACT

This research aims to find out the most accurate method for predicting financial difficulties in energy companies listed on the IDX and to find out the causes of differences in accuracy level results between the Taffler and Fulmer prediction methods for predicting financial difficulties. This research is included in quantitative research. The research uses secondary data originating from financial reports with a population of energy sector companies listed on the IDX for the 2018 - 2022 period. The total sample for this research is 30 companies, samples were taken using the purposive sampling method. Data processing was carried out using SPSS version 25 and Microsoft Excel applications. The research results show that the Taffler method has a greater level of accuracy than the Fulmer method, namely 91.33% with an error rate of 8.67%, while the Fulmer method has an accuracy rate of 77.34% with an error rate of 22.66%. The results of the analysis of differences between financial distress prediction methods show that there is no significant difference between the Taffler method and the Fulmer method in predicting financial distress.

Keywords : Taffler Method, Fulmer Method, Financial Distress